

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pedagang seblak yang sudah menggunakan layanan Go-Food di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data secara langsung ke lapangan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya kemudian data data-data tersebut digunakan, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode survei ke pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Sesuai dengan judul “*Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan E-commerce terhadap Pendapatan UMKM Seblak*” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat dengan variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM kuliner seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dinotasikan dalam bentuk yang mempengaruhi akan terjadinya perubahan yang timbul pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce*.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan	Keuntungan yang didapatkan dalam kurun waktu satu bulan di Kota Tasikmalaya.	Rupiah (Rp)	Rasio
2	Modal Kerja	Modal yang digunakan oleh pedagang seblak untuk membiayai biaya operasional usaha dalam kurun waktu satu bulan di Kota Tasikmalaya	Rupiah (Rp)	Rasio
3	Tenaga kerja	Jumlah jam kerja yang	HOK	Rasio

		dilibatkan dalam proses pengolahan seblak di Kota Tasikmalaya dalam kurun waktu satu bulan.	(harian orang kerja)	
4	<i>E-commerce</i>	<i>E-Commerce</i> adalah transaksi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dalam membeli seblak di Kota Tasikmalaya.	- kualitas sistem - kualitas dan keakuratan informasi - kepuasan pelanggan - manfaat	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara secara langsung kepada pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Teknik ini dianggap efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung dilapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara kepada pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018:85).

Berdasarkan hasil observasi, populasi usaha seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya berjumlah 30 pedagang seblak yang seluruhnya menjadi sampel dari penelitian ini. Oleh karena itu, semua jumlah populasi akan menjadi sampel dalam penelitian ini atau disebut sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono, sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner serta wawancara kepada objek penelitian.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu modal kerja (X_1), tenaga kerja (X_2), *e-commerce* (X_3), serta variabel dependen yaitu pendapatan (Y).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = *E-commerce*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien variabel X_1 , X_2 , dan X_3

β_0 = konstanta

e = *error term*

Berdasarkan persamaan tersebut maka untuk memperoleh elastisitasnya, persamaan tersebut diubah menjadi persamaan linear dengan menggunakan logaritma (log). Sehingga menjadi:

$$\text{Log} Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log} X_1 + \beta_2 \text{Log} X_2 + \beta_3 \text{Log} X_3$$

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.4.1 Rancangan Analisis Data

3.4.1.1 Pengukuran Instrumen Penelitian (skala Likert)

Menurut Sugiyono (2019:285) instrumen penelitian yaitu alat yang akan digunakan dengan tujuan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati.

Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian ini yaitu skala Likert. Tujuan menggunakan skala Likert dalam penelitian yaitu untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Berikut ini adalah tabel skala Likert yang akan digunakan dalam menghitung jawaban dari pertanyaan kuesioner:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4.1.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian yang menggunakan skala Likert, maka diperlukan perhitungan statistik dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan dari masing-masing variabel, kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk melihat nilai dari setiap indikator variabel. Adapun rumus untuk mengetahui nilai dari setiap indikator variabel adalah sebagai berikut:

Nilai tertinggi secara keseluruhan: $(30 \times 5 \times 9) = 1.350$

Nilai terendah secara keseluruhan: $(30 \times 1 \times 9) = 270$

Jumlah kriteria pernyataan : 9

Untuk memperoleh nilai jenjang intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} &= \frac{1.350 - 270}{5} \\ &= 216 \end{aligned}$$

Maka klasifikasi penilaian untuk setiap indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Penilaian Indikator

Skala	Kategori
270 - 485	Sangat Tidak Baik
486 - 701	Tidak Baik
702 - 917	Kurang Baik
918 - 1.133	Baik
1.134 - 1.350	Sangat Baik

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda karena terdapat asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Dalam regresi berganda, variabel tidak bebas Y tergantung dua atau lebih variabel. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kualitatif beberapa faktor secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang seblak kota Tasikmalaya, serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika item pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.4.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas *one shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran hanya digunakan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuisisioner akan diuji dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Instrumen yang dipakai dikatakan handal (*reliable*) jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2018:46).

3.4.5 Method of Successive Interval (MSI)

Setelah melakukan analisis instrumen penelitian dan apabila hasil dari pengukuran instrumen tersebut valid dan *reliable*, maka selanjutnya nilai

jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval agar data dapat dianalisis secara statistik.

Menurut (Gunarto, 2017) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hitung frekuensi setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai batas Z atau (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata *scale value* untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi: $\text{score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$

3.4.6 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang

linear, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model regresi yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka residunya berdistribusi normal.
2. Sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka residunya tidak berdistribusi normal.

3.4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebanya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Apabila R^2 yang dihasilkan dalam suatu estimasi modal regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, salah satu pengujiannya dapat dilakukan dengan metode *correlogram of residual* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila *correlation* $> 0,08$ artinya terjadi masalah multikolinearitas.
- b. Apabila *correlation* $< 0,08$ artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3.4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Prob.Chi-Square < 0,05$ signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika $Prob.Chi-Square > 0,05$ signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memastikan apakah pernyataan-pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Cara untuk menentukan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

3.4.7.1 Uji Statistik t (Secara Parsial)

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan cara $\text{sig}_\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih

besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil. Hipotesis dalam uji t adalah:

$H_0: \beta_i \leq 0$, secara parsial modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

$H_0: \beta_i > 0$, secara parsial modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} \leq t_{\text{tabel}}$, dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$. Artinya semua variabel modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pada pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

H_0 ditolak jika nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$, dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$. Artinya semua variabel modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.4.7.2 Uji Statistic F (Secara Bersama-sama)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikannya kurang dari

5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

$H_0: \beta_i = 0$, secara bersama-sama modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

$H_0: \beta_i > 0$, secara bersama-sama modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

H_0 ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu variabel modal kerja, tenaga kerja, dan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang seblak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan dalam variabel bebas. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$K D = R^2 \times 100\%$$

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali.
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas.